

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada masa sekarang peternakan yang memiliki peran penting untuk kemajuan terhadap pengembangan atau pembudidayaan salah satunya yaitu pada Domba. Setiap tahun populasi Domba di Indonesia pertambahan. pada tahun 2015 populasi Domba yaitu 17.024.685, pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu dengan jumlah 15.716.695. Dan tahun 2017 mengalami kenaikan yang kembali seperti sebelumnya dengan jumlah 17.142.498, pada tahun berikutnya yaitu tahun 2018 juga mengalami kenaikan 17.611.392. Dan pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan yaitu berjumlah 17.794.344 dari hal inilah yang menyebabkan populasi domba di Indonesia sangat banyak.

Domba merupakan hewan ruminansia kecil yang banyak diminati dan dibudidayakan oleh masyarakat. Salah satu domba yang dibudidayakan yaitu Domba Sapudi merupakan salah satu ternak domba lokal yang asli Indonesia yang mempunyai sebaran asli di Jawa Timur, dan telah banyak dibudidayakan. Berasal dari Asia Barat Daya yang dibawa pedagang Gujarat pada abad ke-18 ke timur, pulau Madura dan sampai di pulau sapudi, dan selanjutnya dikembangkan secara turun temurun dan sekarang domba sapudi telah banyak dibudidayakan. Domba Sapudi memiliki ciri-ciri warna dominan putih, garis muka agak cembung, telinga cukup besar (panjang, lebar), tidak bertanduk, ekor berbentuk segitiga sampai sigmoid, tebal, panjang dan lebar.

Pada perkembangan saat ini domba sapudi khususnya di UPT PT dan HMT Jember menjadi prioritas pertama karena Domba Sapudi ternak asli Indonesia yang tepatnya di bagian Jawa Timur. Dengan ini agar tetap terjaga kelestariannya dan keaslian ternak Domba tersebut. Dalam hal ini

agar Domba Sapudi memiliki produksi yang bagus maka harus pemberian pakan dan perawatan ternak domba sapudi dengan tepat dan benar.

Pada pemeliharaan domba sapudi harus ada penunjang untuk mendapatkan produksi yang maksimal yaitu sistem perkandangan. Kandang merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut terhadap semua ternak tentang aktivitas, makan, minum, tidur dan yang lainnya. Pemilihan bahan dan konstruksi yang nyaman dan tidak melukai ternak yang harus diutamakan. Maka dalam sistem perkandangan harus sesuai kebutuhan yang harus di lakukan untuk kenyamanan ternak tersebut.

1.2 TUJUAN DAN MANFAAT

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan keterampilan pengalaman kerja di bidang peternakan secara umum dan meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap pengembangan diri. Dan dapat menjadi bekal ketika di lingkungan masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tentang sistem perkandangan yang baik dan benar.
2. Memperoleh ilmu secara langsung tentang sistem perkandangan pada Domba Sapudi di UPT PT dan HMT Jember.

1.2.3 Manfaat

Mahasiswa mendapat pengalaman kerja secara langsung dan menjadikan disiplin untuk melakukan pekerjaan. Potensi mahasiswa bisa dimaksimalkan dengan adanya PKL karena secara tidak langsung mahasiswa sudah dilatih untuk bekerja.

1.3 Lokasi PKL dan Jadwal kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapang di laksanakan di UPT PT dan HMT Jember, tepatnya di daerah desa di Desa Curah Manis, Sidomulyo, Kec. Silo, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur yang berlangsung pada tanggal 05 Oktober – 30 Oktober 2020. Jaddwal kerja dilakukan selama 25 hari dan 10 hari secara daring di karenakan dampak COVID-19. dari 5 mahasiswa di tempatkan yang sama selama 3 – 5 hari di kandang Kambing PE (Peranakan Etawa), HMT (Hijauan Makan Ternak), kandang Sapi Perah dan Potong, dan di kandang Domba Sapudi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) mengikuti seluruh kegiatan di UPT PT dan HMT Jember yaitu dengan kegiatan Orientasi, Obeservasi, Praktik Kerja Lapang (PKL), Informasi, Dokumentasi, dan Presentasi.

a. Orientasi

Sebelum melakukan praktik kerja lapang (PKL) mahasiswa melewati masa (perkenalan) oleh pihak UPT PT dan HMT Jember. Kegiatan perkenalan ini berfungsi untuk mengenalkan kepada mahasiswa tentang apa saja sistem kerja dan proses kegiatan di area UPT PT dan HMT Jember.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan dan pengumpulan data dengan secara langsung. Memperoleh data-data yang real di UPT PT dan HMT Jember tanpa ada rekayasa. Melakukan pengamatan aktivitas yang di lakukan di UPT PT dan HMT Jember dan di catat pada buku. Dan mendokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan.

c. Pelaksanaan Pratek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan ini mahasiswa ikut terjun langsung dalam seluruh kegiatan. Dan juga harus menerima konsekuensi ketika

melanggar peraturan yang ada di UPT PT dan HMT Jember. Kegiatan yang dilakukan mulai dari menejemen kambing, sapi perah, sapi potong, domba, dan HMT (Hijauan Makanan Ternak).

d. Diskusi

Pada metode ini pengumpulan data yang dilakukan diskusi dengan karyawan atau anak kandang. Pengumpulan data di UPT PT dan HMT Jember dilakukan dengan cara langsung dan real. Dan juga menambah ilmu dalam kegiatan yang dilakukan dan hasil informasi tersebut.

e. Presentasi

Presentasi dilakukan di akhir dalam Praktik Kerja Lapang (PKL). dilakukan di kantor UPT PT dan HMT Jember. Yang di prsentasikan yaitu tentang TA masing-masing mahasiswa. Menggunakan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Power Point.